

Prevalen sifilis, gonore dan/atau klamidia sebagai prediktor epidemi HIV pada berbagai kelompok seksual berisiko = Prevalence of syphilis, gonorrhoea and/or chlamydia as predictor of HIV epidemics among sexually high-risk populations: analysis of data from the Indonesia integrated biological and behavioral surveys, 2007-2015

Made Kurniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477112&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Nama : Ni Made Kurniati  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Prevalen Sifilis, Gonore Dan/Atau Klamidia Sebagai Prediktor Epidemi HIV Pada Berbagai Kelompok Seksual Berisiko  
Epidemi HIV di Indonesia merupakan permasalahan yang harus segera ditangani karena berdampak pada derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Deteksi prediktor utama yang berkaitan dengan kejadian Infeksi Menular Seksual IMS terhadap terjadinya infeksi HIV sangat penting untuk diketahui, mengingat IMS merupakan pintu utama masuknya infeksi HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara IMS yang terdiri dari sifilis, gonore dan klamidia terhadap HIV serta mengetahui keterkaitan ketiga IMS tersebut dengan prevalen HIV pada kelompok seksual berisiko. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan menganalisis data Survei Terpadu Biologi dan Perilaku tahun 2007, 2009, 2011, 2013 dan 2015. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan regresi fraksional. Infeksi sifilis, gonore dan klamidia dapat meningkatkan odds kelompok seksual berisiko untuk terinfeksi HIV meskipun tidak bermakna secara statistik. Nilai OR infeksi sifilis pada sebagian besar model adalah nilai OR terbesar yang meningkatkan peluang terjadinya infeksi HIV. Model hubungan antara IMS dan HIV dapat dilihat pada kota/lokasi yang masuk dalam kuadran I. Prevalen sifilis berhubungan dengan prevalen HIV pada setiap kelompok berisiko terutama pada kelompok waria dan LSL. Setiap kelompok seksual berisiko diharapkan dapat berpartisipasi dalam setiap program untuk pencegahan dan pengendalian IMS dan HIV. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program yang terfokus pada eradikasi IMS pada kelompok seksual berisiko.  
Kata kunci: HIV, Infeksi Menular Seksual, Kelompok Seksual Berisiko

<hr />

<b>ABSTRACT</b><br>

Name Ni Made Kurniati  
Study Program Public Health  
Title Prevalence of Syphilis, Gonorrhoea and or Chlamydia as Predictor of HIV Epidemics among Sexually High Risk Populations  
Analysis of Data from the Indonesia Integrated Biological and Behavioral Surveys, 2007-2015  
The HIV epidemic in Indonesia is a problem that addressed immediately because it affects the health status of Indonesian society. Detection of major predictors associated with the incidence of Sexually Transmitted Infections STIs against the occurrence of HIV infection is important to note, because STIs are the main entrance of HIV infection. This study aims to determine the association between STIs consisting of syphilis, gonorrhoea and chlamydia against HIV and knowing the relationship between these STIs with HIV prevalence in sexual risk groups. This study uses cross sectional design by analyzing the data of "Survei Terpadu Biologi dan Perilaku" in 2007, 2009, 2011, 2013 and 2015. Logistic regression analysis and fractional regression used for analysis. Syphilis, gonorrhoea and chlamydia infections increase odds of sexual risk groups for HIV infection

even if not statistically significant. The odds ratio of syphilis infection in most models is the largest odds ratio that increases the chances of HIV infection. The model of the relationship between STIs and HIV can be seen in the cities or sites that fall within quadrant I. Prevalent syphilis is associated with HIV prevalence in each risk group especially in transsexual groups and MSM. Sexual risk groups expected to participate in programs for STI and HIV prevention and control. In addition, it is necessary to strengthen programs focused on eradicating STIs in sexual risk groups based on cities or sites quadrant. Keywords HIV, Sexually Transmitted Infections, Sexually High Risk Populations